

Standar Prosedur Operasional Terhadap Resiko Jatuh Pasien Di Ruang Rawat Inap di Puskesmas

Ali Syahid Bayau Naka^{*1}, Sahdan Mustari², Muhammad Syafri³, Arfiah Jauharuddin⁴

¹Program Studi Administrasi Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Permata Ilmu Maros

² Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

³ Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

⁴ Program Studi D4 Terapi Gigi, Stikes Amanah Makassar

Abstract

Hospital patient safety is a system by which hospitals make patient care safer. This system includes risk assessment, identification and management of matters related to patient risk, patient reporting and analysis, the ability to learn from incidents and follow up as well as implementing solutions to minimize the occurrence of risks. Objective: to determine the relationship between nurses' knowledge in implementing Standard Operational Procedures and the risk of falls in patients in the Puskesmas Inpatient Room. The research method used in this research is quantitative with an analytical survey research design using a cross sectional approach, namely the type of research for each research subject is only once and measurements are made on the subject's character status or variables at the time of examination. This research was carried out at one of the community health centers in Makassar. Results: Based on the results of the analysis, univariate analysis has been carried out on each variable to produce a frequency distribution and bivariate analysis to see the relationship between the independent variable and the dependent variable. Where the statistical test used is the Chi-Square test and the alternative is the Fisher's Exact test. Conclusion: There is a relationship between the level of nurse knowledge, nurse attitudes, nurse skills and nurse compliance with Standard Operating Procedures in the Community Health Center Inpatient Room.

Keywords: *Standard Operating Procedures, Risk of Patient Falls, Community Health Center Inpatient Room*

Abstrak

Keselamatan pasien rumah sakit adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi penilaian risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis pasien, kemampuan belajar dari insiden serta tindak lanjutnya maupun implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Tujuan: untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dalam melaksanakan Standar Prosedur Operasional terhadap Resiko Jatuh pasien di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu jenis penelitian tiap subjek penelitian hanya sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Penelitian ini dilaksanakan disalahsatu puskesmas yang ada di makassar. Hasil: Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan analisa univariat terhadap setiap variabel untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan analisa bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana uji statistic yang digunakan adalah uji Chi-Square dan uji alternatifnya Fisher's Exact. Kesimpulan: Ada hubungan tingkat pengetahuan perawat, sikap perawat, keterampilan perawat dengan kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur di Ruang Rawat Inap Puskesmas.

Kata Kunci: Standar Prosedur Operasional, Resiko Jatuh Pasien, Ruang Rawat Inap Puskesmas

*Penulis Korespondensi: Ali Syahid Bayau Naka

*Email Koresponden: alisyahidbayaunaka@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan angka insiden pasien jatuh setiap tahun di seluruh rumah sakit yang terdapat di Amerika Serikat diperkirakan 700 sampai 1000 pasien, diantaranya ada yang menyebabkan patah tulang dan perdarahan internal. Berdasarkan hasil penelitian Keles K & Tilaar, (2012), didapatkan bahwa ada 1.073 pasien jatuh dari 135.772 pasien setiap

hari dengan perbandingan setara 790 jatuh/1000 tempat tidur per hari. Padahal jika berdasarkan standar JCI menyatakan bahwa untuk kejadian jatuh pasien diharapkan tidak terjadi dirumah sakit, karena jika kejadian jatuh pasien terjadi dapat menggambarkan rendahnya penerapan keselamatan pasien di rumah sakit yang dapat berakibat kepada mutu pelayanan dan bersinergi dengan komponen penilaian akreditasi rumah sakit. (JCI, 2011).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit bahwa kejadian pasien jatuh yang berakhir dengan kecacatan/kematian diharapkan 100% tidak terjadi di rumah sakit. Namun, berdasarkan laporan dari kongres XII PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia), tahun 2012 menunjukkan bahwa kejadian pasien jatuh termasuk ke dalam tiga besar insiden medis rumah sakit dan menduduki peringkat kedua setelah medicine error. Hal ini membuktikan bahwa kejadian jatuh pasien masih tinggi di Indonesi Pengkajian risiko jatuh pada pasien dilaksanakan saat pasien pertama kali masuk ke rumah sakit dan saat pasien mengalami perubahan status klinis (Kongres PERSI 2012).

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional, yaitu jenis penelitian tiap subjek penelitian hanya sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Penelitian ini dilaksanakan pada puskesmas di makassar. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan skill/oservasi perawat terhadap Penerapan Standar Prosedur Operasional. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan komputerisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1) Hubungan Antara Pengetahuan dengan kepatuhan SOP

Tabel 1
Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Standar
Prosedur Operasional Di Ruang Rawat Inap Puskesmas

Pengetahuan	Kepatuhan SOP				Total		P
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	18	64,3	10	35,7	28	84,4	0,003
Kurang	4	80	1	20	5	15,2	
Total	22	66,7	11	33,3	23	100	

Sumber data primer : 2022

Tabel 1. menunjukkan bahwa responden yang memiliki Standar Prosedur Operasional baik kepatuhan SOP baik sebanyak 18 orang (64,3%) dan dimana responden yang memiliki SOP baik dengan pengetahuan krang sebanyak 10 orang (35,7%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dan kepatuhan SOP baik sebanyak 4 orang (380%), dan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang dengan kepatuhan SOP kurang sebanyak 1 (20%).

2) Hubungan Antara Sikap dengan kepatuhan SOP.

Tabel 2
Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Standar
Prosedur Operasional Di Ruang Rawat Inap Puskesmas

Sikap	Kepatuhan SOP				Total		P
	Baik		Kurang		n	%	
	N	%	n	%			
R.Positip	19	70,4	8	29,6	27	81,8	0,008
R.Negatip	4	66,7	2	33,3	6	18,2	
Total	23	69,7	10	30,3	33	100,0	

Sumber data primer : 2022

Tabel 2. menunjukkan bahwa responden yang respon positif baik dengan memiliki kepatuhan SOP baik sebanyak 19 orang (70,4%), dimana responden

yang mempunyai respon positif baik dengan kepatuhan memiliki SOP kurang sebanyak 8 orang (32,9%), sedangkan responden yang mempunyai respon negatif dengan kepatuhan SOP baik sebanyak 4 orang (66,7%), dan responden yang mempunyai respon negatif kurang dengan kepatuhan SOP kurang sebanyak 2 orang (18,2%).

3) Hubungan Antara keterampilan dengan kepatuhan SOP

Tabel 3
Hubungan Antara keterampilan dengan kepatuhan
SPO di Ruang Rawat Inap Puskesmas

Keterampilan	Kepatuhan SOP				Total		P
	Baik		Kurang		N	%	
	n	%	n	%			
Baik	20	69	9	31	29	61,0	0,003
Kurang	4	100	0	0,0	4	39,0	
Total	24	72,7	9	27,2	33	100,0	

Sumber data Primer: 2022

Tabel 3. menunjukkan bahwa responden yang mempunyai keterampilan baik dengan kepatuhan SOP baik sebanyak 20 orang (69%), dan responden yang mempunyai keterampilan baik dengan kepatuhan SOP yang kurang sebanyak 9 orang (31%), sedangkan responden yang mempunyai keterampilan yang kurang dengan kepatuhan SOP baik sebanyak 4 orang (100%), dan responden yang mempunyai keterampilan kurang dengan kepatuhan SOP kurang sebanyak 0 (0,0%).

b. Pembahasan

1) Hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan terhadap Standar Operasional prosedur di Ruang Rawat Inap Puskesmas.

Berdasarkan uji statistik Uji Square diperoleh nilai $p = 0,003$. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima atau ada hubungan tingkat pengetahuan prawat dengan

kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur di Ruang Rawat Inap Puskesmas.

Hal ini sejalan dengan teori yang di ungkapkan oleh Wahyudin, 2006: 38 – 40), bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan daripada perilaku yang tidak didasari oleh ilmu.

- 2) Hubungan sikap perawat dengan kepatuhan terhadap Standar Operasional prosedur di Ruang Rawat Inap Puskesmas.

Berdasarkan uji statistik Uji Square diperoleh nilai $p = 0,008$. Dengan demikian ada hubungan sikap perawat dengan kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional prosedur di Ruang Rawat Inap Puskesmas.

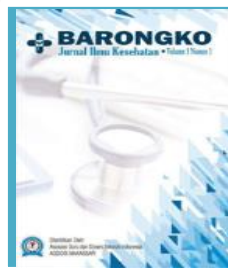
- 3) Hubungan keterampilan perawat dengan kepatuhan terhadap Standar Operasional prosedur (SOP) di Ruang Rawat Inap Puskesmas.

Berdasarkan uji statistik Uji Square diperoleh nilai $p = 0,003$. Dengan demikian ada hubungan keterampilan perawat dengan kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional prosedur (SOP) di Ruang Rawat Inap Puskesmas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukakan oleh Angelia Uduas tentang keterampilan teknik perawatan luka berdasarkan karakteristik perawat, bahwa adanya hubungan yang signifikan terhadap keterampilan dengan tekknik perawatan luka berdasarkan SOP (nilai $p = 0,03$) terhadap lamanya tenaga kesehatan bekerja. Hadi S (2009) dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Penerapan SOP Perawatan Luka Terhadap Kesembuhan Luka Operasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang” menemukan bahwa perawat yang melakukan keterampilan perawatan luka yang sesuai SOP memiliki pengaruh kesembuhan sebesar 17,5%.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti di Ruang Rawat Inap Puskesmas tahun 2022 disimpulkan bahwa: Ada hubungan tingkat pengetahuan perawat, sikap perawat, keterampilan perawat dengan kepatuhan perawat terhadap Standar Operasional Prosedur di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Oleh karena itu diharapkan



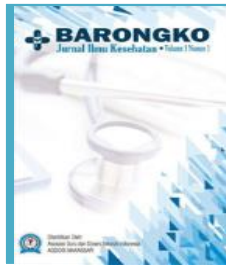
kepada tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Puskesmas, untuk meningkatkan tindakan Standar Prosedur Operasional, mempertahankan sikapnya terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur dan meningkatkan skillnya/keterampilan terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur.

UCAPAN TERIMAKASIH

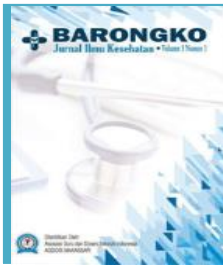
TIM peneliti Ucapan terima kasih kepada sang pemberi nikmat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan tak lupa juga terimakasih kami ucapkan Kepala Puskesmas, beserta jajarannya yang telah banyak berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
- Amir, J., Margono, H., Mohammad, W., Windriasih, Y., & Haryono, B. (2023). Implementasi Digital Environment di Universitas IPWIJA dalam Rangka Menghadapi Era Society 5.0. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.59585/jimad.v1i1.173>
- B, M., Indrayadi, I., Susanti, R., Fredy Saputra, M., Yuniarti, E., Haedir, H., Yermi, Y., & Islaeli, I. (2023). Environmental Sanitation with the Incidence of Helmothermal Disease. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 111–118. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.60>
- Depkes RI, (2008). National Patient Safety Agency (NPSA). Jakarta
- Depkes RI. (2011). Peraturan Menetri Kesehatan Republik Indonesia. No. 1691 /Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit. Jakarta
- Dewi, wawan. (2011). Pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Fatmawati, Dewi. (2015). Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Penerapan Patient Safety di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Tesis. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Surabaya.
- Faizin dan Winarsih. 2012. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja perawan dan Kinerja Perawat di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali. *Berita Ilmu Keperawatan* Vol.1 No. 3, 137-142.
- Hidayat Alimul Aziz. 2016. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Salemba Medica, Jakarta.



- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta. SalembaMedika.
- Hilmiah, H., Qamarya, N., Masdarwati, M., Akib, A., Kadir, E., Rukinah, R., & Rahmat, R. A. (2023). Factors Related to The Event Anemia in Pregnant Women Who Visit at the Andalas Health Center Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 150–155. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.77>
- Joint Commission International (JCI), (2011) *Standar Akreditasi Rumah Sakit : Enam Sasaran Keselamatan Pasien*. Edisi ke-4. Jakarta KARS. (2012). *Penilaian Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta.
- Keles, K & Tilaar. (2012). Implementation Analysis of Standards Patient Safety Goals in Emergency Department Dr. Sam Ratulangi Tondano Hospital Accordance with Version 2012 Hospital Accreditation. *JIKMU*. (5)2. 23-35.
- Kemenkes RI. (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit, Kerjasama Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)*. Jakarta.
- Kongres PERSI. (2012). *Laporan Peta Nasional Insiden Keselamatan Pasien*. Jakarta.
- Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP-RS). (2011). *Laporan insiden keselamatan pasien periode januari-april 2011 (triwulan I)*.
- Luhulima, J, W. 2040. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. FK UH. Makassar.
- Majid, 2018. Hubungan antara keterampilan perawat dalam melakukan perawatan luka pada pasien dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap RS. Umum kota Semarang.
- Mustofa, 2010. Hubungan kompetensi perawat dalam melakukan perawatan luka pada pasien terhadap kepuasan pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang.
- Morison, Moya I, 2013. *Manajemen Luka*, EGC, Jakarta 2003.
- Manuntungi, A. E. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Institut Kesehatan Dan Bisnis St. Fatimah Mamuju. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.274>
- Mudayana, A.A. (2015). Pelaksanaan Patient Safety oleh Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. 06(02), 145-149
- Nasir, M.2011.*Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngalngola, E. (2012). Gambaran Pengetahuan dan Motivasi Perawat terhadap Penerapan Program Patient Safety di Instalasi Rawat Inap RSUD Daya Makassar Tahun 2012. *Jurnal Ners*. 7(2), 23-29.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Edisi 3. Jakarta. Jagakarsa.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2019. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. 2019. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Oktaviani, H. (2015). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

- Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh Pasien di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta. *Jurnal Airlangga*. 07(3), 132-138.
- Perry & Potter. (2010). *Fundamental Keperawatan: Konsep Proses dan Praktek*. Jakarta. SalembaMedika.
- Palette Tandi. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Masa Dinas, Jumlah Pelatihan Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengkajian Fisik Pada Perawat Ruang Interna Dan Bedah RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo. *PSIK UNHAS Makassar*.
- Potter dan Perry. 2015. *Keterampilan Dan Prosedur Dasar*. Edisi 5. EGC, Jakarta.
- Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
- Schaffer, S. D., Garzon, L. S., Heroux, D. L., dan Korniewicz, D. M. 2017. *Pencegahan Infeksi dan Praktek yang Aman*. Alih Bahasa: Setiawan. EGC, Jakarta.
- Seniwati. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Perawatan Lontara III RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. *PSIK UNHAS Makassar*.
- Siagian. 2017. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Edisi IV. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Smeltzer, Suzanne C. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Vol. EGC, Jakarta.
- Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
- Somantri, Irman. 2017. *Pengertian Luka dan Proses Penyembuhan Luka*.
- Tietjen, L., Bossemeyer, B., dan Mc Intos, N. 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Sumber Daya Terbatas*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Wahidah, W. (2022). Pengaruh Terapi Lingkungan Terhadap Tingkat Ketergantungan pada Lansia Depresi di BSLU Meci Angi Bima. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 107–115. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.124>
- Wahtudhy Utama, Harry. 2016. *Infeksi Nosokomial*.
- WHO, 2009. *Who guidelines on hand hygiene in health care, first global patient safety challenge, clean care is safer care*. 2009. Geneva: World Health Organization.
- Wirawan, E. A. (2013). Hubungan antara Supervisi Kepala Ruang dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. 1(1), 1-6.